

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pesatnya pembangunan ekonomi menandai lajunya globalisasi. Pada saat itu persaingan ekonomi semakin pesat dalam dunia usaha, sehingga menuntut para pelaku ekonomi untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup mereka, baik secara individual maupun dalam korporasi. Banyaknya perusahaan dalam industri, ditambah kondisi perekonomian yang semakin sulit, menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada industri manufaktur, membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Perusahaan yang telah *go public* bertujuan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005).

Dilihat dari sudut pandang manajemen keuangan, peningkatan nilai perusahaan diartikan dengan memaksimalkan kesejahteraan pemilik (*shareholder*) melalui kebijakan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham di pasar modal. Peningkatan nilai perusahaan dilakukan dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan yang disebut manajer. Para manajer yang diangkat oleh *shareholder* dan diharapkan bertindak atas nama *shareholder*, yakni memaksimalkan profitabilitas dan nilai perusahaan sehingga kemakmuran *shareholder* akan dapat tercapai. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, upaya yang dapat ditempuh adalah meningkatkan nilai pasar atau harga saham yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai per lembar saham, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang akan

diterima oleh pemegang saham melalui *capital gain* yang diperoleh pemegang saham dari harga saham.

Dalam mengetahui kinerja perusahaan diperlukan analisis rasio keuangan untuk dapat membuat laporan keuangan pada perusahaan. Tujuan dari penggunaan rasio saat menganalisis informasi yang akan di analisis agar rasio dari perusahaan yang berbeda dapat di bandingkan atau suatu perusahaan dengan batas-batas yang berbeda (Arthur, dkk, 2011:47)

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya struktur modal, deviden, dan profitabilitas. Struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa .Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan, dan harga pasar modal perusahaan. Jika kebijakan pembelanjaan mempengaruhi ketiga faktor tersebut, bagaimana kombinasi utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memaksimumkan biaya modal perusahaan atau memaksimumkan harga pasar saham perusahaan. Harga pasar mencerminkan nilai perusahaan, dengan demikian jika harga pasar saham perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan tersebut juga akan naik. Permasalahan yang dijelaskan teori struktur modal terhadap nilai perusahaan, biaya modal perusahaan, dan harga pasar saham (Sudana,2009:189).

Rasio struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Rasio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang di peroleh dari hutang jika dibandingkan pendanaan yang diperoleh dari modal sendiri. *Debt to Equity Rasio* (DER) menunjukkan tinggi pula resiko suatu perusahaan, karena perusahaan lebih banyak

menggunakan unsur hutang dari pada modal sendirinya dalam mendanai operasi perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:1:13). Tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, karena investor akan lebih tertarik pada saham yang tidak menanggung terlalu banyak beban hutang.

Kebijakan deviden dapat dikaitkan dengan nilai perusahaan karena kebijakan deviden berhubungan dengan DPR (*Devident Payout Rasio*), yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai deviden kepada pemegang saham (Sudana, 2011:167). Deviden merupakan pengembalian yang akan diterima oleh investor atas investasinya dalam suatu perusahaan. Deviden juga sebagai alasan bagi investor untuk menanamkan investasinya. Kebijakan deviden yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara deviden saat ini dan pertumbuhan perusahaan dimasa datang sehingga memaksimalkan harga saham (Margaretha, 2014:238). Harga saham dapat dipengaruhi besarnya deviden. Pada saat harga saham cenderung tinggi ketika deviden yang dibayarkan tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi, baik oleh respon investor dengan pembelian saham. Banyaknya investor yang berinvestasi dapat menyebabkan meningkatnya harga saham sehingga dengan meningkatnya harga saham. Oleh karena itu kebijakan deviden dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang di hasilkan dari penjualan dan investasi. Apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2005). Dengan demikian analisis profitabilitas ini

memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para investor dan karena alasan inilah maka perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atau ekuitas. *Return On Equity* membandingkan besarnya laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Semakin besar ROE menunjukkan semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik maka akan di pandang positif oleh calon investor. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan serta mencerminkan asset yang dimiliki perusahaan. Secara harfiah, nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengidentifikasi kemakmuran pemegang saham. Namun harga saham dipasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antar permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan fair price yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005 dan 2005 dalam Kusmaningrum). Oleh karena itu tujuan utama perusahaan bukanlah memperoleh laba sebesar-besarnya melainkan untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik (Salvatore, 2005:484).

Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai perusahaan salah satunya yaitu *Price too Book Value* yang menggambarkan beberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. *Price to Book Value* yang tinggi mencerminkan

tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:92).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sektor manufaktur yang bergerak di sector makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri pangan atau konsumsi, yang jika dilihat dari segi kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat bergerak pesat, hal ini di tunjukkan oleh jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami penurunan (defisiensi) modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi penyediaan barang barang konsumsi sehingga prospeknya menguntungkan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang semakin berkembang dan mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas Struktur modal, Deviden, Profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan serta berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Struktur Modal, Deviden, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, makayang menjadi permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
- 2) Apakah Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
- 3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
- 4) Apakah Struktur Modal, Dividen, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dinyatakan tujuan penelitian tersebut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

- 4) Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Deviden, Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

1.4 Mamfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain maupun pada perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikangambaran dan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh struktur modal, deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi para manajer dalam upaya memaksimalkan profitabilitas sebagai tujuan utama perusahaan. Bagi para pemakai laporan keuangan (terutama investor dan kreditor) dalam rangka menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam struktur modal, dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman kepada perusahaan. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan besarnya sumber dana yang diperlukan (baik dari pinjaman ataupun ekuitas) dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan, karena besar kecilnya dana yang dikeluarkan akan menentukan besar kecilnya biaya-biaya modal yang ada.

3) Mamfaat Akademis.

Dari informasi dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

Bagi Penulis

Dari penelitian yang telah dilakukan, manfaat bagi penulis hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan serta pengembangan ilmu yang diterima selama perkuliahan serta mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh struktur modal, deviden dan profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Selain itu penulis ingin memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian untuk meraih gelar sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

Bagi Peneliti lain

Menjadi bahan referensi untuk pengajuan penelitian selanjutnya serta dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mendalami materi terutama yang berkaitan dengan judul penulis.

